

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Rio Dessiar. 2021. *A Contrastive Study on Korean and Cia-Cia Language Vowels Based on an Acoustic Experiment*. Korea Selatan: Kyungpook National University.
- Alruwaili, T.O. 2017. *Self identity and Community Through Social Media: The Experience of Saudi Female College Students in the United States*. Amerika Serikat: Universiti of Northen Colorado.
- Annisa Nurul dan Ayup Ilfandy (2019). *Penggunaan Bahasa Korea (Hangeul) dalam Instagram sebagai Bentuk Presentasi Diri*. Bandung: Universitas Telkom.
- Aribowo, Eric Kunto. 2013. *Fonologi dan Ortografi Bahasa Arab*. Seminar Nasional Bulan Bahasa dan Sastra
- Chaer, Abdul. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eun-song Bae. 2017. *The effect of Hallyu on tourism in Korea*. Korea Selatan: Hanyang University.
- Google Trend (2021). *'hangeul' dan 'huruf Korea' google search*. Google.
- Hariwijaya, M. dan Triton P.B. 2008. *Pedoman Penulisan Ilmiah Proposal dan Skripsi*. Yogyakarta: Oryza.
- Hofmann (1993) dalam Widodo. 2010. *Nama Orang Jawa: Kepelbagaian Unsur dan Maknanya*. Malaysia: Universiti Utara Malaysia
- Ingram, M. (2011). *Why Twitter doesn't care what your real name is*. GigaOm, September 16 Post; <https://gigaom.com/>.
- Institut Nasional Bahasa Korea. 2022. *Aturan Penulisan Kata Asing 외래어표기법*. Korea Selatan.
- Jang, Y. S., Ko, Y. J., dan Kim, S. Y. 2016. *Cultural correlates of national innovative capacity: a cross-national analysis of national culture and innovation rates*. Korea Selatan: Korea University of Science and Technology.
- Kim Bok-rae (2015). *Past, Present and Future of Hallyu (Korean Wave)*. Korea Selatan: Andong national University

- Ki-Moon Lee dan S. Robert Ramsey. 2011. *A History of Korean Language*. Amerika Serikat: Cambridge University.
- Korean Tourism Organization. 2021. *Hangeul (Korean Alphabet)*. Korea Selatan: Seoul.
- Lee, W. H. 2011. *A research on policy direction for Voluntourism*. Korea Selatan: Korea Culture and Tourism Institute.
- Lexy J. Moleong. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mansoer Pateda, Mansoer. 2001. *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Miles dan Huberman. 2014. *Analisis Data Kualitatif*. Depok: UI Press, Universitas Indonesia.
- Nasuha Ezani. 2019. *Identity Construction of K-POP Fandom on Twitter*. Malaysia: International Islamic University Malaysia.
- Ngalim, Abdul. 2013. *Sosiolinguistik: Suatu Kajian Fungsional dan Analisisnya*. Surakarta: PBSID FKIP UMS.
- Octavia Firdausi Putri. 2019. *Peran K-pop terhadap Siswa Masa Kini dan Dampaknya dalam Kehidupan Sehari-hari*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Sayama Malabar. 2015. *"Sosiolinguistik"*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Syahidah N.M. 2020. *Motif Remaja Menggunakan Akun Pseudonym di Twitter*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Tae-Jin Yoon, 2017. *The Korean Wave: Evolution, Fandom, and Transnationality*. Korea Selatan: Yonsei University.
- Tetty Kris Setiana Panjaitana, Yanti Tayob, dan Flori Mardiani Lubis. 2020. *Fenomena Penggunaan Akun Pseudonym dalam Memenuhi Motif Identitas Pribadi pada Pengikut Autobase @karawangfess di Twitter*. Karawang: Universitas Singaperbangsa.
- Waluyo (2011) dalam Muhammad Rizal. 2016. *Fenomena Calo liar*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Widodo, Sahid Teguh. 2013. *Kontruksi Nama Orang Jawa Studi Kasus Nama-Nama Modern di Surakarta*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

LAMPIRAN

LIST PERTANYAAN

- Penelitian : Kualitatif deskriptif
- Lokasi : *Online* (Platform Twitter)
- Populasi : Pengguna Twitter Indonesia dengan nama akun menggunakan huruf *hangeul*
- Sampel : 60 data nama dari 3 *fanbase* (9 orang narasumber, 3 dari masing-masing *Fanbase*)
- Teknik : *Random Sampling*

Rumusan Masalah Penelitian:

- 1.2.1 Bagaimana faktor internal individu berpengaruh dalam fenomena pemakaian huruf *hangeul* sebagai nama akun pada komunitas K-pop di media sosial Twitter?
[Wawancara]
- 1.2.2 Bagaimana faktor eksternal lingkungan berpengaruh dalam fenomena pemakaian huruf *hangeul* sebagai nama akun pada komunitas K-pop di media sosial Twitter?
[Wawancara]
- 1.2.3 Bagaimana kesesuaian penulisan nama akun dalam *hangeul* yang digunakan dengan kaidah standar penulisan nama asing dalam bahasa Korea? [Dokumentasi dan Wawancara]

Tujuan Penelitian:

Untuk mendeskripsikan faktor internal dan eksternal penyebab fenomena pemakaian huruf *hangeul* sebagai nama akun pada komunitas K-pop di media sosial Twitter dan untuk mendeskripsikan penggunaan *hangeul* yang sesuai dengan kaidah penulisan kata asing dalam bahasa Korea.

Pertanyaan untuk menjawab rumusan masalah satu (faktor internal):

1. Apa alasan di balik Anda menggunakan huruf *hangeul* sebagai nama akun Twitter? (*What*)
2. Siapa target yang ingin dicapai? (Kepada siapa nama tersebut ingin diperlihatkan) (*Who*)
3. Apakah Anda menulis sendiri nama *hangeul* tersebut, dibantu teman, atau menggunakan terjemahan? (*What*)
4. Sejak kapan Anda mengenal budaya Korea khususnya *hangeul*? (*When*)
5. Kenapa Anda menggunakan nama yang Anda gunakan saat ini? (*Why*)
6. Bagaimana kesan Anda setelah menggunakan *hangeul* sebagai nama akun Twitter? (*How*)

Pertanyaan untuk menjawab rumusan masalah dua (faktor eksternal):

1. Apakah lingkungan Anda banyak dikelilingi budaya Korea? Jika ya, sebutkan apa saja (*What*)
2. Di mana dan sejak kapan Anda mulai belajar bahasa Korea? (*Where dan When*)
3. Dari mana Anda mengetahui budaya Korea khususnya *hangeul*? (*Where*)
4. Apa motivasi Anda belajar bahasa Korea? Dan siapa yang paling mempengaruhi Anda sehingga dapat menulis / mengetahui *hangeul*? (*Who*)
5. Mengapa Anda mem-follow akun fanbase K-pop? (*Why*)

Pertanyaan untuk menjawab rumusan masalah tiga (Kesesuaian):

1. Apakah Anda pernah dengar tentang '외래어표기법 / aturan-panduan penulisan kata asing' ?

TRANSKRIP WAWANCARA NARASUMBER

Nama, jenis kelamin, dan informasi pribadi lainnya dirahasiakan sesuai dengan kesepakatan bersama narasumber. Peneliti melakukan *mediated interview* atau wawancara tidak langsung dengan perantara/alat menggunakan platform media sosial Twitter kepada 9 orang narasumber terkait. Teknik tersebut dipilih dengan pertimbangan bahwa para informan tidak bersedia melakukan *interview* langsung melalui tatap muka ataupun sambungan telepon dengan alasan privasi atau perlindungan informasi.

Keterangan

P : Peneliti N : Narasumber

Narasumber 1

P : Baik kak, untuk pertanyaan pertama. Boleh ceritain apa alasan di balik Kak Ayu menggunakan huruf *hangeul* sebagai nama akun Twitter?

N : Alasan saya menggunakan *hangeul* sebetulnya hanya bosan dengan nama akun yang sebelumnya. Jadi, tidak ada alasan khusus, Kak.

P : Ah begitu, baik, Kak. Ada alasan lain gak, Kak? Misalnya untuk akun khusus *rp (roleplay)*, atau biar lebih berbaur dengan nuansa K-pop?

N : Ya, lebih gak ingin ada orang *non K-popers follow* akun saya. Karena memang akun ini fungsinya untuk *hype idol*.

P : Okey siap, Kak. Pertanyaan kedua. Siapa target yang ingin kakak capai? (Kepada siapa saja nama tersebut ingin diperlihatkan)

N : Target akun? Seperti yang sudah saya beritahu, saya hanya ingin K-popers atau lebih spesifiknya *fansidol* yang saya *stan* saja yang mengetahui akun milik saya.

P : Siap, Kak. Pertanyaan ketiga. Apakah kakak menulis sendiri nama

hangeul tersebut?

N : Ya, saya mengetik sendiri.

P : Baik, Kak. Pertanyaan keempat. Sejak kapan kakak mengenal budaya Korea khususnya huruf *hangeul*?

N :Sejak 2 tahun yang lalu tepatnya tahun 2020.

P : Kalau menggunakan nama *hangeul* sendiri sejak kapan, Kak?

N :Kalau nama *hangeul* sendiri untuk akun ini masih baru sekali, seingat saya 2 atau 3 bulan yang lalu.

P : Ah begitu, baik, Kak. Pertanyaan kelima, kenapa kakak memilih menggunakan nama/kata '별' ?

N :Saya tahu 별 berarti bintang *or star* yang menurut saya benda luar angkasa yang menarik dan cantik.

P : Baik, Kak. Pertanyaan keenam. Bagaimana kesan kakak setelah menggunakan *hangeul* sebagai nama akun Twitter? Apakah ada perbedaan dibandingkan menggunakan nama dengan huruf Latin?

N : Kesan yang jujur, terlihat *elegant*. Walaupun sebenarnya tidak ada perbedaan yang signifikan saat menggunakan Latin ataupun *hangeul*.

P : Ah begitu, baik, Kak. Untuk targetnya sendiri seperti dijawab di pertanyaan no 2, apakah berhasil dalam menyaring *follower* seperti yang kakak inginkan?

N :Berhasil, Kak, karena terdapat faktor saya hanya *interract* dengan satu kelompok yang sama.

P : Baik, Kak. Pertanyaan 7 dari 12. Apakah lingkungan kakak (*real life*

dan media sosial banyak berbau Korea? Jika ya, apa saja, Kak?

N : Untuk *real life*, tidak banyak, Kak, sangat sedikit. Sebatas teman saya satu atau dua menyukai K-Idol *tapi* saya rasa tidak yang sampai bisa baca tulis *hangeul*. Untuk media sosial cukup banyak yang berbau Korea atau bisa dibilang hampir semuanya berbau Korea. Sudah pasti hampir semua menyukai idol kemudian K-Drama dan beberapa banyak dari mereka mencoba makanan khas Korea.

P : Ah begitu, baik, Kak. Pertanyaan kedelapan. Di mana dan sejak kapan kakak mulai belajar bahasa Korea?

N : Saya belajar autodidak sendiri dari rumah saat masa pandemi.

P : Berarti sudah 2 tahun ya, Kak.

N : Ya, betul tetapi belum sampai tahap mengerti arti kata atau kalimat dalam bahasa Korea, Kak.

P : Ah begitu, baru bisa menulis ya, Kak.

N : Ya, hanya sebatas baca tulis *hangeul* dan beberapa kosakata yang sering diucapkan sehari-hari saja.

P : Ah begitu baik, Kak. Pertanyaan kesembilan, dari mana saja kakak mengetahui budaya Korea khususnya *hangeul*?

N :Semuanya saya akses dari Internet, kak.

P : Baik, Kak. Pertanyaan kesepuluh, apa alasan kakak belajar bahasa Korea? Selain otodidak apakah ada yang teman belajar / orang mengajarkan kakak bahasa Korea?

N :Alasan saya dulu belajar *simple*. Saya hanya mencoba belajar bahasa

baru ya kalau beruntung bisa ketemu idol gak susah ngomongnya. Gak ada, Kak. Saya hanya mencari latihan bahasa Korea di YouTube saja.

P : Ah begitu, baik, Kak. Pertanyaan kesebelas, untuk tujuan apa kakak mem-follow akun fanbase K-pop?

N : Agar tahu *update*-an idol. Karena saya tidak 24/7 bisa mantengin *sosmed*, jadi bisa lebih gampang kalau follow *fanbase*.

P : Baik, Kak. Pertanyaan terakhir kedua belas. apakah kakak pernah dengar tentang '외래어표기법 / aturan penulisan kata asing' ?

N : Ah, sayangnya aku baru pertama kali baca dan tahu, Kak.

P : Baik, terima kasih banyak ya, Kak. Jawabannya bagus-bagus banget dan sangat membantu.

N : Terima kasih juga, Kak sudah memilih saya. Senang bisa membantu penelitiannya.

Narasumber 2

P : Pertanyaan pertama, boleh ceritain apa alasan di balik Kak Novi menggunakan huruf *hangeul* sebagai nama akun Twitter?

N : Sebenarnya aku punya akun Twitter tuh untuk kebutuhan hiburan aja dan enggak mau ada kaitan sama nama identitas asli karena menghindari temen *rl*. Dipilih pakai *hangeul* karena aku suka sama budaya dan apa pun yang berbau sama Korea, karena aku sendiri memang mengikuti salah satu grup K-pop yaitu NCT Dream. Selain itu juga menurut aku *hangeul* punya visualisasi yang indah

- P : Ah begitu, baik, Kak sangat membantu. Pertanyaan kedua, Siapa target yang ingin kakak capai? (Kepada siapa nama tersebut ingin diperlihatkan)
- N : Tidak ada target khusus, mungkin penggunaan nama ini ditujukan kepada netzen (sebutan fans nct dream) untuk mengetahui bahwa saya menyukai Lee Jeno.
- P : Baik, Kak, *follower* kakak anak K-pop saja, atau ada teman dekat *real life* yang dekat dan keluarga yang tidak berkaitan dengan K-pop juga, Kak?
- N : Anak K-pop saja, Kak hehe.
- P : Baik, Kak, pertanyaan ketiga. Apakah kakak menulis sendiri nama *hangeul* tersebut, dibantu teman, atau menggunakan *translate*?
- N : Pakai *translate*.
- P : Baik, Kak, untuk baca tulis *hangeul* sendiri bisa, Kak?
- N : Belum bisa, Kak.
- P : Baik, Kak ke pertanyaan keempat, sejak kapan kakak mengenal budaya Korea khususnya *hangeul*?
- N : Kalau *hangeul* baru-baru ini, Kak, dan memang tertarik untuk belajar dari *dulu tapi* belum bisa menyempatkan waktu dan bingung juga harus mulai dari mana.
- P : Ah begitu baik, Kak, kalau tertarik dengan korea/*fans* K-pop sudah sejak kapan, Kak?
- N : Sejak SMP sampai saat ini.

- P :Sekarang kelas berapa, Kak?
- N : Kuliah semester 2 kak.
- P : Baik, Kak sangat membantu. Kalau menggunakan nama *hangeul* sendiri sejak kapan, Kak? Apakah dari awal buat Twitter?
- N : Waktu itu aku pernah pake *hangul* buat status wa sih kak, *tapi* untuk penggunaan *hangul* di *dn* Twitter baru kali ini di akun ini.
- P : Baik dari, baru sejak *May* 2022 ya.
- N : Ya, Kak.
- P :Okey, Kak, pertanyaan kelima, kenapa kakak memilih menggunakan nama/kata '이제노' ?
- N : Saya suka NCT di mana *hangeul* tersebut mengarah pada salah satu anggota pada grup tersebut yaitu Lee Jen0. tidak ada alasan khusus.
- P : Baik, Kak, pertanyaan keenam. Bagaimana kesan kakak setelah menggunakan *hangeul* sebagai nama akun Twitter? Hal apa saja yang berbeda dibandingkan menggunakan nama dengan huruf Latin?
- N : *Btw*, Kak ini gapapa aku jawab apa adanya sesuai yang aku alamin hehe.
- P : *Iya gapapa*, Kak hehe, responsnya bagus dan natural.
- N : Aku punya ketertarikan terhadap huruf *hangeul* karena huruf *hangeul* memiliki visualisasi lebih indah dibandingkan huruf Latin.
- P : Baik, Kak, jadi terasa lebih estetik / indah ya Twitternya.
- N : Nah itu, Kak, estetik.
- P : Untuk targetnya sendiri seperti dijawab dipertanyaan no. 2, apakah berhasil dalam menyaring *follower* khusus K-pop saja seperti yang

kakak inginkan?

N : Ya, Kak menurut saya berhasil, karena kita menyukai grup yang sama dan sudah menunjukkan identitas bahwa kita adalah fans dari idol tersebut *tapi* biasanya untuk mendapatkan *followers* kita melalui *base menfess* jadi ada *twit* yang menyuruh kita untuk *like twit* orang tersebut dan harus saling *follback*.

P : Ah begitu, baik, Kak. Terima kasih sangat membantu. Lanjut ke pertanyaan ketujuh. Apakah lingkungan Kakak (*real life* dan media sosial) banyak berbau Korea? Jika ya boleh sebutkan apa saja?

N : Ada, Kak, teman sesama K-popers saja

P : Baik, Kak, pertanyaan kedelapan. Di mana dan sejak kapan Kakak mulai belajar bahasa Korea/*hangeul*?

N : Aku belajar di YouTube *tapi* itu pun tidak terlalu serius belajarnya. pernah belajar *hangeul* waktu kelas 11 SMA itu pun jangkanya tidak terlalu lama karena belajar sesuai *mood* aja, dan sekarang sudah lupa lagi wkwk.

P : Hehe, baik, Kak, berarti untuk saat ini baru tau beberapa huruf ya kak. untuk pertanyaan kesembilan. Dari mana saja kakak mengetahui budaya Korea khususnya *hangeul*?

N : Awalnya dari tv series drama Korea sih kak hehe.

P : Baik, Kak. Selanjutnya kebanyakan lewat internet, ya, kalau di *real life* pernah ikut acara tentang budaya Korea kak?

N : Acara koreaxjapan pernah, Kak. Festival, waktu tahun 2019 kalau tidak

salah.

P : Ah begitu, baik kak, lanjut ke pertanyaan kesebelas. Untuk tujuan apa kakak mem-*follow* akun *fanbase* K-pop?

N : Mengetahui informasi terbaru.

P : Tentang grup K-pop dan idol yang diminati ya, Kak?

N : Ya, Kak. Betul.

P : Baik, Kak, pertanyaan terakhir/12, apakah kakak pernah dengar tentang '외래어 표기법 / aturan-panduan penulisan kata asing' ?

N : Pernah, Kak, oh ya, mau nambahin tadi belajar *hangeul* aku pernah pakai aplikasi duolingo.

P : Pernah dengar di mana, Kak?

N : Lupa, Kak pastinya. Aku pernah lihat di *ebook* buat belajar bahasa Korea.

P : Ah begitu baik kak, kalau aturan/panduan khusus penulisan untuk kata yang berasal dari Indonesia/Malaysia, Kak?

N : Pernah lihat di yt Kimbab Family yang video ini jadi penamaan unsur bahasa Indonesia tetap pakai *hangeul*.

P : Ah begitu, baik, Kak. Itu pertanyaan terakhir kalau yang pelajaran seperti tabel di atas pernah lihat di *ebook* ya kak. *Ebooknya* bahasa Indonesia, Kak?

N : Ya.

P : Baik, terima kasih banyak ya, Kak Novi jawabannya bagus-bagus dan sangat membantu.

N : Makasih juga ya, Kak. Kalau ada info yang kurang boleh ditanyakan kembali.

Narasumber 3

P : Baik, Kak kita mulai, ya. Pertanyaan pertama, boleh ceritain apa alasan di balik Kak Novi menggunakan huruf *hangeul* sebagai nama akun Twitter?

N : Baik untuk alasan sebenarnya tidak ada alasan khusus di balik penggunaan *hangeul* sebagai nama akun Twitter tetapi saya pikir akan lebih nyaman dan unik bila menggunakan *hangeul*.

P : Ah begitu, baik, Kak. Ada alasan lain gak, Kak? Misalnya untuk akun khusus *rp*, atau biar lebih berbaur dengan nuansa K-pop?

N : Baik, Kak. Tujuan saya membuat akun tersebut adalah sebagai akun mengenai *fangirling* K-pop maka dari itu menurut saya lebih nyaman menggunakan *hangeul*.

P : Baik, Kak, pertanyaan kedua. Siapa target yang ingin kakak capai? (Kepada siapa nama tersebut ingin diperlihatkan).

N : Baik, untuk kepada siapapun nama tersebut diperlihatkan.. yaitu kepada teman-teman sesama penggemar K-pop. Kak.

P : *Follower* kakak anak K-pop saja, atau ada teman *real life* dan keluarga juga, Kak?

N : Untuk *followers* akun hanya teman-teman sesama penggemar K-pop

saja, Kak tidak ada teman *real life* maupun keluarga.

P : Baik, Kak, pertanyaan ketiga. Apakah kakak menulis sendiri nama *hangeul* tersebut?

N : Baik, Kak. Betul saya sendiri yang menulis nama *hangeul* tersebut.

P : *Okey*, Kak, pertanyaan keempat. Sejak kapan kakak mengenal budaya Korea khususnya *hangeul*?

N : Baik, Kak. Untuk mengenal *hangeul* dan budaya Korea sebenarnya sejak tahun 2013. Namun, mulai belajar sekitar tahun 2016.

P : Kalau menggunakan nama *hangeul* sendiri sejak kapan, Kak? Apakah dari awal buat Twitter?

N : Untuk nama akun Twitter sendiri sekitar tahun 2019/2020-an, Kak.

P : Baik, Kak, pertanyaan kelima. Kenapa kakak memilih menggunakan nama/kata 'ㄴㅇㅣ' ?

N : Baik, Kak. Alasan saya memilih ㄴㅇㅣ sebagai nama Twitter karena merupakan *hangeul* dari nama panggilan saya yaitu 'Novi', Kak.

P : Baik, Kak, pertanyaan keenam, ya. Bagaimana kesan kakak setelah menggunakan *hangeul* sebagai nama akun Twitter? Hal apa saja yang berbeda dibandingkan menggunakan nama dengan huruf Latin?

N : Baik, Kak. Sebenarnya tidak ada perbedaan yang terlalu mencolok di antara kedua hal tersebut. Namun, karena tujuan saya adalah untuk sebagai akun penggemar saya merasa lebih nyaman menggunakan *hangeul* sebagai penulisan nama Twitter.

P : Baik, kak, pertanyaan 7 dari 12. Apakah lingkungan kakak (*real life*

dan media sosial) banyak berbau Korea? Jika ya, sebutkan apa saja.

N : Baik, Kak. Pada lingkungan *real life* saya tidak ada unsur Koreanya, Kak tetapi jika media sosial ada. Banyak dari teman di media sosial menggunakan *hangeul* dalam *caption* maupun *tweet* mereka.

P : Baik, Kak, pertanyaan delapan. Di mana dan sejak kapan kakak mulai belajar bahasa Korea?

N : Untuk pengenalan *hangeul* sejak tahun 2013 tetapi untuk belajar lebih dalam mengenai tata bahasa sejak tahun 2016, Kak. Belajar otodidak dan melalui grup *chat* khusus yang digunakan untuk belajar *hangeul* bersama-sama.

P : Baik, untuk bahasa Koreanya sendiri kakak sudah di tahap apa? Sudah bisa mengerti arti kata atau membuat kalimat, Kak?

N : Untuk bahasa Korea mungkin bisa menyusun kalimat tetapi kalimat yang digunakan sehari-hari, Kak.

P : Baik, Kak. Pertanyaan ke-9. Dari mana saja kakak mengetahui budaya Korea khususnya *hangeul*?

N : Baik. Untuk mengetahui budaya Korea khususnya *hangeul* dari internet, Kak.

P : Baik, Kak. Pertanyaan ke-10. Apa alasan kakak belajar bahasa Korea? Siapa yang mengajarkan kakak sehingga dapat menulis / mengetahui *hangeul*?

N : Untuk alasan belajar bahasa Korea adalah agar dapat mengetahui apa yang idola saya bicarakan secara *realtime* tanpa

menunggu/menggunakan *subtitle*. Untuk siapa yang mengajarkan saya belajar sendiri kak tetapi pada awalnya ada salah satu teman saya yang memberikan daftar huruf *hangeul* kepada saya.

P : Baik, Kak, pertanyaan 11. Untuk tujuan apa kakak mem-*follow* akun *fanbase* K-pop?

N : Baik, Kak. Untuk mengetahui *update* terbaru dari idol saya, Kak.

P : Baik, pertanyaan ke-12. Apakah kakak pernah dengar tentang '외래어표기법 / aturan penulisan kata asing' ?

N : Mengenai hal tersebut saya belum pernah mengetahui.

P : Baik, Kak. Untuk penulisan kata 'novi', kenapa kakak memilih menggunakan vokal ㅜ dibanding ㅡ?

P : Sebenarnya di awal saya membuat akun, saya menggunakan ㅡ tetapi ketika saya mencari kata tersebut pada naver papago artinya kurang tepat dan mungkin bisa menimbulkan kesalahpahaman maka dari itu saya menggunakan ㅜ sebagai gantinya. Selain itu pelafalan ㅜ menurut saya lebih tepat pada pengucapan nama saya dibanding ㅡ kak 🙏

N : Ah begitu, baik, Kak. Penulisan kata 'novi' berdasarkan 외래어표기법 adalah '노비', vokal ㅜ tidak digunakan untuk kata dari Indonesia, bagaimana tanggapan/komentar kakak terkait hal tersebut?

P : Terkait hal tersebut saya berpikir 외래어표기법 sangat perlu/ penting untuk dipelajari

N : Terima kasih banyak, Kak Novi jawabannya bagus-bagus banget dan

sangat membantu.

P : Sama-sama, Kak. 🙏 Alhamdulillah ^^

N : Kak boleh bertanya 1 hal enggak, Kak?

P : Boleh kak, mau tanya apa kak?

N : Mau tanya tentang mengenai '노비' kalau di kamus bahasa Korea arti harfiahnya apa ya, Kak? Soalnya kalau dilihat dari naver papago seperti ini, Kak. Terima kasih. 🙏

P : *Iyap*, Kak artinya itu. Jadi agak ambigu, ya 😊. Menurut saya keputusan kakak pakai nama 노비 juga bagus untuk menghindari kesalahan arti orang Korea.

N : Ya, Kak. Awalnya iseng nyari. Eh kaget pas tahu artinya ㅋㅋ. Baik, Kak terima kasih infonya. 🙏

P : Ya. Sama-sama, Kak Novi. 🙏

Narasumber 4

P : Baik, Kak Del. Pertanyaan pertama, boleh ceritain apa alasan di balik Kak Ayu menggunakan huruf *hangeul* sebagai nama akun Twitter?

N : Biar lebih *simple* saja gitu karena kalau pakai *hangeul* lebih kelihatan sedikit tulisannya.

P : Lebih estetik dan kelihatan bagus juga ya, Kak?

N : Ya bisa dibilang begitu kebetulan di akunku satu lagi juga aku pakai nama pengguna sama akun Korea dan semua teman Koreaku manggil

'kan berdasarkan nama tampilan Twitter jadi kayak ada nama panggilan lain yang lucu saja.

P : Ah begitu, baik, Kak. Ada alasan lain? Misalnya untuk akun khusus *rp*, atau biar lebih berbaur dengan nuansa K-Pop?

N : Ah ga pernah main *rp* haha. Ga karena bernuansa K-pop juga sih tapi satu lagi alasan biar ga terlalu gampang di cari pas di *search word* gitu.

P : Baik, Kak. Pertanyaan kedua, siapa target yang ingin Kakak capai? (Kepada siapa nama tersebut ingin diperlihatkan).

N : Ke teman-teman *moots* aja sih.

P : Baik, Kak. *Follower* kakak sendiri itu anak K-pop saja, atau ada teman *real life* dan keluarga yang tidak berkaitan dengan K-pop juga, Kak?

N : Kalau khusus di akun ini teman K-pop. Karena ini akun dibuat untuk K-pop-an

P : Baik, Kak. Pertanyaan ketiga, apakah Kakak menulis sendiri nama *hangeul* tersebut, dibantu teman, atau menggunakan *translate*?

N : Sendiri.

P : Baik, Kak, pertanyaan 4. Sejak kapan Kakak mengenal budaya Korea khususnya *hangeul*?

N : Mulai zaman kuliah karena aku pas kuliah ada kelas Korea 2 semester jadi kenal dari situ.

P : Baik, Kak, kalau menggunakan nama *hangeul* sendiri sejak kapan, Kak? Apakah dari awal buat Twitter? Mata kuliah dari univ ya, Kak? atau kursus di luar univ?

N : Kalau di akun ini dari awal. Namun, ganti-ganti nama Koreanya saja.
Mata kuliah.

P : Tahun dan bulan berapa mulai menggunakannya?

N : Kalau akun ini baru jadi tahun kemarin tetapi sebelumnya aku sudah pakai nama Korea sejak 2016.

P : Wah sudah lama juga, ya. Pertanyaan 5, kenapa Kakak memilih menggunakan nama/kata '또또토끼' ?

N : Ini akun khusus suka sama Doyoung Treasure. Swalnya ini nama penggunanya 아깁토끼 karena itu emojinya Doyoun. Terus baru-baru ini dia dapet *another nickname* 또또 jadi aku ganti jadi 또또토끼 karena aku suka juga kelinci.

P : Ah begitu, arti dari '또또토끼' sendiri apa, Kak?

N : 또또 itu *nickname*-nya Doyoung Treasure. Baru-baru ini + 토끼 alias kelinci itu emojinya dia. Ga ada arti *deep* lain sih. Hahah *you should ask another acc of mine* sih itu baru ada arti *deep*-nya. *But* hehe gapapa.

P : Siap, Kak. Kalau akun lainnya namanya apa?

N : 반달bae.

P : Artinya apa? Terkait bulan?

N : Ya, *bandal* kan *halfmoon* itu kayak kasih tahu *I'm your other half and with you we complete the moon bae*. Hahaha.

P : Hehe *deep* banget, Kak. Maknanya bagus.

N : *Lol thank I guess*.

P : Pertanyaan ke-6. Bagaimana kesan Kakak setelah menggunakan

hangeul sebagai nama akun Twitter? Hal apa saja yang berbeda dibandingkan menggunakan nama dengan huruf Latin?

N : *Like what I said before* waktu ketemu teman-temanku di Korea mereka manggil aku dengan *display-ku bandalbandaland it's just cute*. Kesannya seru aja punya *pet name* gitu. Kalau di sini kadang mereka manggil 또또님. Kadang kalau belum tahu namaku.

P : Baik, Kak. Untuk targetnya sendiri seperti dijawab di pertanyaan no. 2, apakah berhasil dalam menyaring *follower* seperti yang Kakak inginkan?

N : Ya, lumayan.

P : Pernah ada yang *follow* atau ajak mutualan di luar pengguna K-pop?

N : Kalau di akun ini gak ada, kalau di akun sebelah sih banyak karena itu dari zaman kuliah jadi banyak teman kuliah di luar K-pop.

P : Baik, Kak. Pertanyaan 7 dari 12. Apakah lingkungan Kakak (*real life* dan media sosial) banyak berbau Korea? Jika ya, sebutkan apa saja!

N : Kalau di kantor sih enggak *heavy* Korea cuman kalau pertemanan sih *mostly* Korea banget sudah mulai sih dibanding dahulu aku masih malu-malu buat *nge-post something about* K-pop sekarang bahkan temenku yang dulu kuliah ga suka Koreaan *now* nonton Korea dan bahkan suka K-pop *songs*.

P : Baik, Kak sangat membantu. Pertanyaan kedelapan, di mana dan sejak kapan Kakak mulai belajar bahasa Korea?

N : Di kampus 2014.

P : Untuk saat ini Kakak sudah di tahap apa? Sudah bisa mengerti arti kata

atau membuat kalimat, Kak?

N : Sudah di tahap apa, ya haha? Bisa baca, bisa nulis, bisa *conversation* sama orang Korea dan aku beberapa kali ikut *team subbing Korean English*.

P :Wah, topik juga sudah pernah ikut kak?

N : Ah ga pernah 😊.Cuman abis itu belajar otodidak aja dan sering ngobrol. Belajar Korea cuman 1 tahun di kampus itu doang yang beneran sama dosen Koreanya.

P : Baik kak, berarti kemampuannya menengah ke atas ya, Kak.

N : Haha ya anggep aja gitu.

P : Siap, Kak, pertanyaan ke-9. Dari mana saja Kakak mengetahui budaya Korea khususnya *hangeul*? (Internet, kuliah, dan lain-lain).

N : Dari kuliah sama internet.

P : Baik, Kak, pertanyaan kesepuluh. Apa alasan Kakak belajar bahasa Korea? Siapa saja yang mengajarkan Kakak sehingga dapat menulis / mengetahui *hangeul*?

N : Kebetulan aku sastra Inggris dulu kuliah dan kita di suruh ambil bahasa lain selain *English* jadi aku ambil Korea samaJ waktu itu *but* Jepangnya *failed* karena susah ngapalin banyak banget huruf jadi cuman Korea doang yang kecantol.

P : Baik, Kak. Pertanyaan sebelas, untuk tujuan apa kakak mem-*follow* akun *fanbase* K-pop?

N : Buat *update* saja kadang aku ga bisa selalu on Twitter karena kerjaan jadi

kadang *base* 'kan suka *update* jadi aku bakal liat di sana.

P : Baik, Kak. Berkaitan pertanyaan ke-10, untuk tujuan umum belajarnya apa saja, Kak? Mungkin untuk bisa baca *tweet* bahasa Korea, nonton *mv* dan mengerti artinya, atau mengerti bahasanya saat nonton drama.

N : Tujuan umum sih aku anaknya suka jalan-jalan dan komunikasi sama orang dan aku rasa kalau punya banyak bahasa yang kita bisa *it would help* kita buat cari teman. Oh juga satu lagi dulu 'kan perusahaan Korea lagi mulai banyak bermunculan jadi kayak mungkin aja punya *skill* ini bisa jadi nilai plus.

P : Baik, Kak, pertanyaan terakhir/12. Apakah kakak pernah dengar tentang '외래어표기법 / aturan penulisan kata asing' ?

N : Ah ya pernah dengar.

P : Pernah dengar dari mana, Kak?

N : Baca-baca saja di internet sama aku dahulu sering ikutin *podcast*-nya TTMIK

P : Baik, terima kasih banyak ya, Kak Dells. Jawabannya bagus-bagus banget dan sangat membantu.

N : Oh ok sama-sama. Semoga lancar skripsinya.

P : Aamiin kak 🙏

Narasumber 5

P : Sebelumnya salam kenal, ya, dengan Kakak siapa?

N : *Salken* kembali. namaku Dwi.

P : Baik kak Dwi, pertanyaan pertama, boleh ceritain apa alasan di balik

Kak Dwi menggunakan huruf *hangeul* sebagai nama akun Twitter?

N : Alasannya, karena teman *rl* lumayan banyak yang belum paham sama huruf *hangeul*, makanya saya pake huruf *hangeul* biar akun aku gak ketahuan sama teman *rl*.

P : Baik, Kak. Berarti akun khusus K-pop. Ada alasan lain? Misalnya untuk akun khusus *rp*, atau biar lebih berbaur dengan nuansa K-pop?

N : Eggak ada, cuma itu saja. Khusus K-pop.

P : Baik, Kak, pertanyaan kedua. Siapa target yang ingin Kakak capai? (kepada siapa nama tersebut ingin diperlihatkan).

N : Mungkin lebih ke supaya bisa ketemu sama teman K-pop lainnya, yang *bias*-nya sama kayak aku.

P : Baik, Kak. Pertanyaan ketiga. Apakah Kakak menulis sendiri nama *hangeul* tersebut?

N : Ya, tulis sendiri.

P : Baik, Kak, pertanyaan keempat. Sejak kapan Kakak mengenal budaya Korea khususnya *hangeul*?

N : Sekitar 2013, *tapi* kalau itu belum terlalu mau memahami *hangeul*. Sekadar tahu saja tulis nama *bias*. Kalau belajar yang emang belajar *hangeul*, emang mau pahami *hangeul* itu tahun kemarin pas ikut tandem *online* sama bufs.

P : Baik, Kak. Kalau menggunakan nama *hangeul* sendiri sejak kapan, Kak? Apakah dari awal buat Twitter?

N : Eggak dari awal buat Twitter. Sekitar bulan 1-3, baru sih.

- P : Baik, Kak, pertanyaan kelima. Kenapa Kakak memilih menggunakan nama/kata '찬열^{pey61}' ?
- N : Yang *hangeul* itu nama bias, Pcy singkatan nama panjang dari bias, terus 61 itu nomor bias.
- P : Baik, Kak. Untuk akun Twitternya sendiri, apakah *tweet* dll dikhususkan untuk idol tersebut, atau sebagai akun *rp*, atau campur *rl* juga?
- N : Kalau *rp* enggak. Lebih banyak ke untuk idol campur *rl* sajaa.
- P : Baik, kak. Berarti memilih menggunakan nama itu karena fans dan supaya bisa ketemu sama teman K-pop lainnya, ya.
- N : Biar akun saya gak ketahuan sama teman *rl* juga.
- P : Siap, Kak, pertanyaan keenam. Bagaimana kesan Kakak setelah menggunakan *hangeul* sebagai nama akun Twitter? Hal apa saja yang berbeda dibandingkan menggunakan nama dengan huruf Latin?
- N : Saya merasa senanglah, ya. Karena jadi lebih banyak berteman dengan K-pop lainnya yang *bias*-nya sama dengan saya walaupun dari negara yang berbeda. Jadi saya juga bisa sambil belajar bahasa Inggris. Kalau pakai huruf Latin, lebih mudah ketahuan sama teman *rl*. Nulisnya gampang.
- P : Baik, Kak~ sangat membantu. Untuk targetnya sendiri seperti dijawab di pertanyaan no. 2, Apakah berhasil dalam menyaring *follower* seperti yang Kakak inginkan?
- N : Berhasil.

- P : Baik, Kak, pertanyaan 7 dari 12, ya. Apakah lingkungan Kakak (*real life* dan media sosial) banyak berbau Korea? Jika ya, sebutkan apa saja.
- N : Kalau di *rl*: Saya punya cukup banyak teman yang suka Korea, bahkan sepupu saya jugaa suka yang berbau Korea. Untuk grup komunitas enggak ada. Kalau media sosial: teman, jelas. kalau grup, paling grup buat voting.
- P : Baik, Kak. Pertanyaan ke-8. Kakak sudah di tahap apa bahasa Koreanya? Sudah bisa mengerti arti kata atau membuat kalimat, Kak?
- N : Masih di tahap awal kali, ya. Saya paham bahasa Korea dasar, seperti perkenalan diri, berhitung, beberapa kosa kata. Intinya masih dasar. beberapa kata yang familiar, saya tahu artinya. misalnya, selamat ulang tahun. Kalau membaca huruf *hangeul* bisa, walaupun gak lancar dan cuma paham beberapa artinya saja. .Untuk kalimat, saya bisa membuat kalimat. Namun, kalimatnya ya masih dasar juga. Belum benar-benar bisa. Masih belajar.
- P : Ah begitu, baik, Kak. Di mana dan sejak kapan Kakak mulai belajar bahasa Korea? Otodidak atau ikut program?
- N : Belajar bahasa Koreanya sejak bulan 9 tahun 2021 secara *online*. Jadi, ada program dari kampus namanya tandem online bufs. sebelum tandem ada dosen yang ngajarin bahasa Korea dulu secara *online* lewat zoom, agar lebih mudah komunikasinya dengan teman Korea. Setiap malam Selasa dan Kamis, ada kelas Bahasa Korea.
- P : Baik, Kak, pertanyaan 9 /12. Dari mana saja Kakak mengetahui budaya

Korea khususnya *hangeul*?

N : Dari K-pop, dan dari dosen.

P : Baik, Kak, pertanyaan ke-10. Apa alasan Kakak belajar bahasa Korea?

N : Awalnya karena program kampus tetapi sekarang karena memang mau belajar bahasa selain bahasa Indonesia.

P : Awalnya belum terlalu tertarik ya, Kak. Untuk tujuan umumnya, Kak? Mungkin untuk bisa baca *tweet* bahasa Korea, nonton *mv* dan mengerti artinya, atau mengerti bahasanya saat nonton drama.

N : Awalnya gak tertarik, terus untuk tujuannya biar bisa baca bahasa Korea dan bisa mengartikannya/menerjemahkan.

P : Baik, Kak pertanyaan 11. Untuk tujuan apa Kakak mem-*follow* akun *fanbase* K-pop?

N : Biar tahu berita tentang idol sih. Kayak misalnya nanti mereka tampil di tv ini dll.

P : Baik, Kak, pertanyaan terakhir/12. Apakah Kakak pernah dengar tentang '외래어표기법 / aturan penulisan kata asing' ?

N : Belum pernah.

P : Baik, terima kasih banyak ya, Kak Dwi. Jawabannya bagus-bagus banget dan sangat membantu.

N :Terima kasih kembali. Semoga diberi kelancaran.

P :Aamiin~ terima kasih, Kak.

Narasumber 6

- P : Selamat sore, Kak Nadia, untuk wawancaranya mau sore ini, Kak?
- N : Sore, Kak. Boleh, Kak.
- P : Baik, Kak, kita mulai, ya. Pertanyaan pertama, boleh ceritain apa alasan di balik Kak Nadia menggunakan huruf *hangeul* sebagai nama akun Twitter?
- N : *As u know*, nama ‘Nadia’ itu banyak terus aku ingin bikin “gimana ya caranya biar jadi ciri khas akun ini?” dan kebetulan *i’m into K-pop* so aku masukin aja *hangeul* namaku hehe.
- P : Ada alasan lain? Misalnya untuk akun khusus *rp*, atau biar lebih berbaur dengan nuansa K-Pop?
- N : *yaa like i said bcs i’m into K-pop so i put hangeul*, terus karena lucu saja disandingin pakai *hangeul* hehe.
- P : Ok, Kak. Pertanyaan kedua. Siapa target yang ingin Kakak capai? (kepada siapa nama tersebut ingin diperlihatkan).
- N : *Everyone, especially my K-pop moots sih*,
- P : *Follower* Kakak anak K-pop saja, atau ada teman *real life* dan keluarga juga, Kak?
- N : *Followers*-ku hanya anak K-Pop dan teman *real life*.
- P : Baik, Kak, pertanyaan ketiga. Apakah Kakak menulis sendiri nama *hangeul* tersebut?
- N : Menulis maksudnya ngetikkah? Ya aku ketik sendiri. *i can read hangeul*.
- P : Benar, baik, Kak pertanyaan keempat. Sejak kapan Kakak mengenal

budaya Korea khususnya *hangeul*?

N : *Since* 2010 kayaknya(?) Sejak aku mulai suka K-pop, belajar *hangeul* buat sekadar bisa baca doang, kalau artinya bisalah dikit-dikit hehe.

P : Baik, Kak, kalau menggunakan nama *hangeul* sebagai nama Twitter sendiri sejak kapan? Apakah dari awal buat Twitter?

N : Kalau untuk pertama kali sih sebenarnya sejak 2010 di akun pertama, karena hitungannya dari akun ini, ya? Berarti sejak 2020.

P : Ah begitu, baik kak, pertanyaan kelima. Kenapa Kakak memilih menggunakan nama/kata '나디아' ?

N : *Bcs it's my name* hehe.

P : Baik, Kak, pertanyaan keenam. Bagaimana kesan Kakak setelah menggunakan *hangeul* sebagai nama akun Twitter? Hal apa saja yang berbeda dibandingkan menggunakan nama dengan huruf Latin?

N : Mungkin lebih dapet kesan sebagai seorang K-popers gitu.

P : Lebih nyaman juga berinteraksinya, ya?

N : Nah benar.

P : Baik, Kak, pertanyaan 7 dari 12. Apakah lingkungan Kakak (*real life* dan media sosial) banyak berbau Korea? Jika ya, sebutkan apa saja.

N : *Not reall ysih, so far* hal yang berbau Korea cuma restonya daja. Kayak *Korean people* aku ga pernah nemu.

P : Kalau untuk media sosial Twitternya didedikasikan *full* khusus untuk K-pop atau *real life* juga?

N : *I shared my K-pop and real life things just in one account.* Lebih

tepatnya ga mau ribet sih hehe.

P : Baik, Kak. Pertanyaan ke-8, di mana dan sejak kapan Kakak mulai belajar bahasa Korea?

N : Aku belajar bahasa Korea di rumah saja, *via* internet, sudah dari mulai *ngestan* K-pop, 2010-an gitu. Dahulu masih belajar *hangeul* doang, sekarang mulai mendalami bahasanya, *tapi* aku belum jago sama sekali :').

P : Baik, semangat, Kak~ pasti bisa hehe. Pertanyaan ke-9. Dari mana saja kakak mengetahui budaya Korea khususnya *hangeul* selain internet?

N : *Sadly i got all the information about Korean cultures are from the internet.* Lingkungan sekitarku masih belum ada yang minat sama budaya negara luar salah satunya Korea.

P : Baik, Kak. Pertanyaan ke-10. Apa hal yang memotivasi Kakak untuk belajar bahasa Korea? Selain otodidak dari internet, apakah Kakak punya teman belajar baik di *rl/sosmed*?

N : Yang memotivasiku belajar bahasa Korea adalah dahulu punya cita-cita bisa kuliah di Yonsei atau Snu, karena ingin kuliah di sana ya harus bisa *Korean* 'kan? Terus bisa paham apa yang idol omongin tanpa baca *subtitles* juga :').

P : Pertanyaan ke-11 dari 12, untuk tujuan apa Kakak mem-*follow* akun *fanbase* K-pop?

N : Tujuan aku mengikuti akun *fanbase* K-pop untuk dapat info ter-*update* dari idolku.

P : Baik, Kak, pertanyaan terakhir/12. Apakah kakak pernah dengar tentang '외래어표기법 / aturan penulisan kata asing' ?

N : Belum pernah. Apa itu, Kak?

P :Aturan menulis nama yg benar gitu, Kak, *tapi* nama Kak Nadia sudah benar penulisannya. Baik, sudah selesai, terima kasih banyak ya, Kak Nadia jawabannya bagus-bagus banget dan sangat membantu.

N :Wah sumpah penulisan namaku sudah bener! Wah makasih banyak juga Kak Ibrahim semoga lancar penelitiannya.

Narasumber 7

P : Baik, Kak, untuk pertanyaan pertama, boleh ceritain apa alasan di balik Kak Lita menggunakan huruf *hangeul* sebagai nama akun Twitter?

N : Pertama karena ini akun untuk *hype* Korea jadi saya ingin terlihat jelas bahwa ini akun *fangirl korea* bukan akun personal. Kedua karena saya juga menyukai bahasa Korea dan menyukai arti dari *uname* akun ini.

P : Untuk pertanyaan kedua. Siapa target yang ingin Kakak capai? (kepada siapa nama tersebut ingin diperlihatkan).

N : Untuk sesama *fans* Korea khususnya *fans* Park Jihoon karena *uname* saya mengandung unsur tanggal lahir dia.

P : Baik, Kak, *follower* Kakak anak K-pop saja, atau ada teman *real life* yang dekat dan keluarga yg tidak berkaitan dengan K-pop juga, Kak?

N : Ada teman *real life* tapi yang hanya yang terdekat dan masih tahu tentang K-pop. Selain itu hanya fans K-pop.

P : Baik sangat jelas, Kak, pertanyaan ketiga. Apakah Kakak menulis

sendiri nama *hangeul* tersebut, dibantu teman, atau menggunakan *translate*?

N : Menulis sendiri.

P : Baik, Kak, pertanyaan keempat. Sejak kapan Kakak mengenal budaya Korea khususnya *hangeul*?

N : Sepertinya 2011. Awalnya dari suka Suju, lalu sekedar ingin tahu gimana cara baca nama-nama mereka jadi belajar *basic hangul* sampai akhirnya berlanjut ingin tahu apa yang mereka tulis di akun media sosialnya.

P : Baik, Kak. Kalau menggunakan nama *hangeul* sendiri sejak kapan? Apakah dari awal buat Twitter?

N : Kalau nama *hangeul* baru sekitar tahun 2018 sepertinya.

P : Baik, Kak, selanjutnya pertanyaan kelima. Kenapa Kakak memilih menggunakan nama/kata '봄' ?

N : Agar mempersingkat dari *bomnal* aja si kak.

P : Baik, untuk 봄날 sendiri arti dan makna namanya apa bagi kakak?

N : Sekadar karena saya suka musim *spring* terus disambung sama tanggal lahir Jihoon 529 jd *bomnal*.

P : Baik, Kak, sangat membantu, lanjut ke pertanyaan keenam. Bagaimana kesan Kakak setelah menggunakan *hangeul* sebagai nama akun Twitter? Hal apa saja yang berbeda dibandingkan menggunakan nama dengan huruf Latin?

N : Kesannya menjadi lebih *special* dari akun Twitter lain karena tidak

semua orang mengerti arti dari nama akun Twitter saya, rasa keingintahuan mereka akan artinya terkadang membuat saya senang karena bisa berbagi kosakata bahasa Korea juga kepada yang lain. Yang membuat berbeda itu karena tidak semua orang tahu artinya jadi terkadang mereka bertanya apa makna di balik nama Twitter saya.

P : Baik, Kak, sangat menarik, untuk targetnya sendiri seperti dijawab di pertanyaan no. 2, apakah berhasil dalam menyaring follower K-pop saja seperti yang Kakak inginkan?

N : Ya, berhasil.

P : Baik, Kak, pertanyaan 7 dari 12. Apakah lingkungan Kakak (*real life* dan media sosial) banyak berbau Korea? Jika ya boleh sebutkan apa saja.

N : Untuk yang berbau Korea saya lebih aktif di Twitter. Untuk teman di *real life* juga banyak teman yang sesama peminat K-pop.

P : Baik, Kak, pertanyaan kedelapan. Di mana dan sejak kapan Kakak mulai belajar bahasa Korea?

N : Awalnya sejak suka Suju tahun 2011 itu saya hanya belajar otodidak sedikit-sedikit dari membaca *caption* Ig, Twitter sampai nonton drama dan *variety show*. Kalau sekarang saya ikut beberapa kelas karena ingin mendapatkan sertifikat topik.

P : Baik, Kak, sangat jelas. Untuk progresnya sendiri kakak sudah di tahap apa? Sudah bisa mengerti arti kata atau membuat kalimat, Kak?

N : Untuk *daily conversation* saya sudah mengerti, cuma karena otodidak langsung seperti dsri drama dan *variety show* saya kurang dalam

pembuatan kalimat sendiri jadi masih perlu belajar *grammar* secara *proper*. Jika topiknya tidak sulit seperti *liveidol* saya sudah dapat mengerti tanpa *subtittle*

P :Wah, baik kak, sudah lumayan bange,t ya. Pertanyaan kesembilan kak. Dari mana saja Kakak mengetahui budaya Korea khususnya *hangeul*?

N : Balik lagi ke budaya *hallyu* sma K-pop. Dari baca *tweets* sesama fans Korea, *caption* Ig idol, lirik lagu. *Caption* video juga dari situ saya mempelajari lebih lanjut *grammarnya*.

P : Baik, Kak, pertanyaan kesepuluh. Apa alasan Kakak belajar bahasa Korea? Selain otodidak, apakah ada yang mengajarkan Kakak sehingga dapat menulis / mengetahui *hangeul*?

N : Awalnya karena ingin dapat mengetahui informasi idol secara lebih cepat tanpa menunggu *subtittle*, untuk *hangeul* sendiri saya biasanya mencari bagaimana penulisan yang betul di internet tetpi saya juga punya teman yang lulusan bahasa Korea dan yang sudah lebih paham bahasa Korea saya terkadang bertanya kepada mereka.

P : Baik, Kak, sangat jelas, pertanyaan ke-11 dari 12. Untuk tujuan apa kakak mem-*follow* akun *fanbase* K-pop?

N : Untuk mendapatkan informasi tentang K-pop.

P : Secara spesifik untuk mengetahui *update* tentang idol yang diminati ya, Kak?

N : Ya.

P : Baik, Kak, pertanyaan terakhir/12. Apakah Kakak pernah dengar

tentang '외래어표기법 / aturan-panduan penulisan kata asing' ?

N : Kalau secara formal lihat kayak gitu ga pernah. Namun, kalau cara penulisannya saya tahunya biasanya langsung di penerapan dari *hangul*-nya. Misal kayak 발리 oh Bali maksudnya gitu.

P : Ah begitu, baik, Kak. Baik itu pertanyaan terakhir, Kak. Terima kasih banyak ya, Kak Lita jawabannya bagus-bagus banget dan sangat membantu.

N : Sama-sama, Kak semoga membantu buat penelitiannya.

Narasumber 8

P : Baik, Kak, untuk pertanyaan pertama, boleh ceritain apa alasan di balik Kak Dyah menggunakan huruf *hangeul* sebagai nama akun Twitter?

N : Alasannya sebenarnya *simple* sih, biar susah dicari sama teman *real life* ku wkwk soalnya mereka suka kepo ‘kan plus aku ada *interest* ke Korea, jadi mencoba pake *hangeul* untyk nama di Twitterku.

P : Baik, Kak. Siapa target yang ingin Kakak capai? (Kepada siapa nama tersebut ingin diperlihatkan).

N : Targetnya ke temen-teman *online* aku yang lagi sama-sama mencoba belajar bahasa Korea.

P : Untuk mencari teman yang sama-sama suka K-pop atau sefandom juga?

N : Ya termasuk itu. Cuma secara luas lebih ke K-popnya karena kalau se-*fandom*, di unsur namaku ga ada identitas *fandom*-nya juga 🙄.

P : Baik, Kak, *follower* Kakak sendiri itu anak K-pop saja, atau ada teman

real life dan keluarga yg tidak berkaitan dengan K-pop juga kak?

N : Ada teman *real life* beberapa dan *mostly* ga terkait sama K-pop.

P : Baik, teman dekat?

N : Ya ada yang teman dekat *tapi* ada 1 orang yang ga dekat-dekat juga.

P : Baik, Kak, pertanyaan ketiga. Apakah Kakak menulis sendiri nama *hangeul* tersebut, dibantu teman, atau menggunakan *translate*?

N : Awalnya pakai *translate* *tapi* habis itu nanya ke teman sih minta dikoreksi.

P : Baik, Kak, kalau Kak Dyah sendiri apakah pernah belajar *hangeul* / tahu dikit-dikit tentang *hangeul*?

N : Aku pernah belajar *tapi* sedikit banget □ jadi pahamnya cuma sedikit.

P : Baik, Kak, pertanyaan ke-4. Sejak kapan Kakak mengenal budaya Korea khususnya *hangeul*?

N : Sekitar tahun 2010, waktu itu kenal budua Korea terlebih *hangeul* dari teman sekelas. Zamannya K-pop era gen 2, cuma aku ga terlalu *interest* karena belum suka Korea, jadi hanya sekadar tahu.

P : Baik, Kak, kalau menggunakan nama *hangeul* sendiri sejak kapan? Apakah dari awal buat Twitter?

N : Kalau pakai nama *hangeul* sendiri sejak 2020, waktu awal Twitter ini aku alih fungsikan jadi *tw nge fangirl*.

P : Baik, Kak, pertanyaan kelima. Kenapa Kakak memilih menggunakan nama/kata '민윤기' ?

N : Soalnya dia bias aku.

- P : Baik, Kak, ada alasan lain? Misalnya untuk akun khusus *rp*, atau biar bisa ketemu teman yang sefandom, atau di-*notice* idol tersebut?
- N : Yang paling mendekati sih biar di-*notice* sama idol.
- P : Siap, Kak, pertanyaan keenam. Bagaimana kesan Kakak setelah menggunakan *hangeul* sebagai nama akun Twitter? Hal apa saja yang berbeda dibandingkan menggunakan nama dengan huruf Latin?
- N : Kesannya kalau aku ngerasa *privacy* lebih terjaga saja, Kak, karena ga semua orang bisa bacanya dan terlihat lebih keren, ya 😊 Sama aku 'kan juga suka jual beli sama orang *Korea*, jadi bikin mereka lebih ngerasa dekat saja sama aku.
- P : Baik, Kak, jawabannya sangat membantu. jual beli album K-pop gitu?
- N : Ya, *tapi* lebih ke *photocard*. Kalau album agak jarang.
- P : Wah, baik, Kak, pertanyaan ketujuh. Apakah lingkungan Kakak (*real life* dan media sosial) banyak berbau *Korea*? Jika ya boleh sebutkan apa saja.
- N :Gak terlalu banyak *tapi rata-rata* memang dari K-pop dan drakor, makanan sama *hangeul*.
- P : Baik, Kak, kalau teman sesama penggemar K-pop di *real life* dan media sosial juga ada?
- N : Ada beberapa.
- P : Oh, ya, berkaitan pertanyaan nomor 6, untuk targetnya sendiri seperti dijawab di pertanyaan no. 2, apakah berhasil dalam menyaring *follower* seperti yang Kakak inginkan?

- N : Ya cukup berhasil.
- P : Baik, Kak, pertanyaan ke-8. Di mana dan sejak kapan Kakak mulai belajar bahasa Korea?
- N : Mulai belajar itu akhir 2020, sempet ikut webinar, nonton YouTube sama belajar dari teman.
- P : Baik, Kak, untuk progresnya sendiri sudah di tahap apa? Sudah bisa mengerti arti kata atau membuat kalimat?
- N : Yang paling mendekati itu aku paling cuma di tanpa membuat kalimat. Untuk *vocab*-nya sendiri masih banyak *miss* 😊.
- P : Baik, Kak, berarti di tahap bisa baca tulis.
- N : Ya, betul.
- P : Baik kak, lanjut ke pertanyaan 9. Dari mana saja Kakak mengetahui budaya Korea khususnya *hangeul*?
- N : Media dan teman. Kebetulan temanku ada beberapa yang tinggal di sana.
- P : Baik, Kak, pertanyaan kesepuluh. Apa alasan Kakak belajar bahasa Korea? Apakah ada yang mengajarkan Kakak sehingga dapat menulis / mengetahui *hangeul*?
- N : Buat baca *weverse magazine* awalnya sama baca *translate* kalau ada konten-konten dari idol, soalnya suka lama 'kan kalau nunggu *freesub*-nya. Karena ada beberapa yang ga ada sub Inggrisnya. Kalau yang ngajarin teman.
- P : Baik, Kak, dari webinar dan YouTube juga, ya, selanjutnya pertanyaan

ke-11, untuk tujuan apa Kakak mem-follow akun *fanbase* K-Pop?

N : Ya betul. *Fan base* K-pop aku bagi beberapa kategori, ada yang memang tujuannya buat jual beli *merch*, ada juga buat dapat info ter-update tentang idol sama info buat *vote / streaming*.

P : Baik, Kak, pertanyaan terakhir/12. Apakah Kakak pernah dengar tentang '외래어표기법 / aturan penulisan kata asing' ?

N : Kalau aturan penulisan kata asing aku lupa kayaknya belum.

P : Baik, Kak, itu pertanyaan terakhir, terimakasih banyak ya Kak Dyah. jawabannya bagus-bagus banget dan sangat membantu.

N : Sama-sama, Kak.

Narasumber 9

P : Pertanyaan pertama, boleh ceritain apa alasan di balik Kak Tika menggunakan huruf *hangeul* sebagai nama akun Twitter?

N : Supaya nama saya lebih diketahui dan dikenal oleh para artis-artis Korea dan juga para idol.

P : Ada alasan lain? Misalnya untuk akun khusus *rp*, atau biar lebih berbaur dengan nuansa K-pop?

N : Untuk akun khusus *rp* tidak, saya tidak pernah main *rp* tetapi kalau lebih berbaur dengan nuansa K-pop, *iyaaa banget*. Biar keliatan saya K-popers hehe.

P : Baik, pertanyaan kedua. Siapa target yang ingin Kakak capai? (Kepada siapa nama tersebut ingin diperlihatkan).

- N : Kepada seluruh orang, khususnya yang ada di dalam *fandom* yang saya ikuti, kemudian untuk para artis dan idol.
- P : Baik, Kak, pertanyaan tiga. Apakah Kakak menulis sendiri nama *hangeul* tersebut, dibantu teman, atau menggunakan *translate*?
- N : Sempat menggunakan *translate* tapi seingat saya gak pas gitu, jadi kemudian dibantu oleh teman yang dia sendiri juga didukung oleh bantuan Google, kita belajar bareng waktu itu.
- P : Baik, Kak, *follower* Kakak anak K-pop saja, atau ada teman *real life* dan keluarga yang tidak berkaitan dengan K-pop juga?
- N : Tidak ada, Kak. Sengaja tidak mengajak teman *real life* kayak temen sekolah misalnya, buat bermutualan, jadi ya *pure* ini akun buat *fangirling* tanpa ada temen rl bahkan keluarga. Ingin bebas.
- P : Baik, Kak pertanyaan empat. Sejak kapan Kakak mengenal budaya Korea khususnya *hangeul*?
- N : Sejak tahun 2018-an. Sejak mengenal grup BTS yang kemudian malah turut tertarik sama budaya-budaya di Korea karena BTS juga sering mengenalkan budaya Korea kepada para fansnya. Di weversnya BTS ada video-video pembelajaran dan pengenalan *hangeul*. Mereka juga jual buku belajar *hangeul*.
- P : Baik, Kak, sangat membantu, kalau menggunakan nama *hangeul* sendiri sejak kapan? Apakah dari awal buat Twitter?
- N : Tidak dari awal. Dahulu juga sempet punya akun, yang saya buat 2018-an (namanya pun biasa), *tapi* karena ganti HP waktu itu jadi ganti akun.

Terus pakai nama biasa, baru deh ganti ke *hangeul*.

P : Baik, Kak, pertanyaan kelima. Kenapa kakak memilih menggunakan nama/kata '찬티가' ?

N : Karena bagian dari nama saya.

P : Baik, Kak, pertanyaan keenam. Bagaimana kesan Kakak setelah menggunakan *hangeul* sebagai nama akun Twitter? Hal apa saja yang berbeda dibandingkan menggunakan nama dengan huruf Latin?

N : Akun saya lebih terlihat kalau berhubungan dengan Korea. Rasanya jauh lebih bagus *tapi* kayaknya sampai saat ini belum ada perbedaan yang jauh. Orang tetap tahu saya orang Indo karena ya tiap *rep* pake bahasa Indonesia.

P : Baik, Kak, untuk targetnya sendiri seperti dijawab di pertanyaan no .3, apakah berhasil dalam menyaring *follower* seperti yang Kakak inginkan untuk *fangirling*?

N : Berhasill, jarang banget *akun* yang bukan FA (*fan account*) mengajak saya untuk bermutualan, atau juga mengikuti saya dengan iseng. Pokoknya yang gak suka Korea, gak mampir ke akun ini.

P : Baik, Kak, pertanyaan 7 dari 12. Apakah lingkungan Kakak (*real life* dan media sosial) banyak berbau Korea? Jika ya, sebutkan apa saja.

N : Lumayan banyak. Di perumahan ada, di sekolah walau beda kelas juga banyak, temen *sosmed* yang banyak banget, sudah kenal lama juga. Cuma itu sih lingkungan saya.

P : Baik, Kak, pertanyaan kedelapan. Di mana dan sejak kapan Kakak

mulai belajar bahasa Korea?

N : Di google, di komunitas kepenulisan, di Weverse, di YouTube Hybe Edu, di Duolingo. Mulai belajarnya tahun 2018-an, *tapi* baru sekadar huruf *hangeul* dan sapaan-sapaan.

P : Baik, Kak, kakak sudah di tahap apa? Sudah bisa mengerti arti kata atau membuat kalimat kak?

N : Belum jauh deh saya, fokusnya baru ke bahasa Inggris. Kalau membaca udah bisa, pelan-pelan, *tapi* ya seringnya gak tahu artinya 😞

P : Baik, Kak, pertanyaan sembilan. Dari mana saja Kakak mengetahui budaya Korea khususnya *hangeul*?

N : Semuanya dari HP tepatnya media sosial. Gak ada yang dari *real life*, paling secuil. Namun, akhir-akhir ini suka nonton kanal Arirang, karena baru nemu di TV. Budaya Koreanya banyak, suka banget.

P : Baik, Kak, pertanyaan kesepuluh. Apa alasan Kakak belajar bahasa Korea? Apakah ada yang mengajarkan Kakak sehingga dapat menulis / mengetahui *hangeul*?

N : Alasannya agar dapat memahami komunikasi para idol dan ingin juga membangun *fanbase* yang mampu menerjemahkan bahasa Korea ke bahasa Indonesia. Harapannya juga ingin 'kan ke Korea, jadi biar gak hilang atau nyasar. Yang ngajarin HP, dengan kata lain otodidak. Namun, realitanya saya belum seserius itu belajar bahasa Korea. Karena kurang bimbingan dan dorongan ini sih 😞

P : Baik, Kak. Untuk tujuan apa kakak mem-follow akun *fanbase* K-pop?

N : Tujuannya supaya tidak tertinggal info tentang *boyband* yang saya ikuti, bisa lebih cepat tahu soal kegiatan mereka, lalu apa yang saya terima tidak hoaks dan sembarangan, dapat bertemu dengan sesama *fandom* lebih mudah.

P : Baik, Kak, pertanyaan terakhir/12. Untuk penulisan kata 'cantika', kenapa Kakak memilih menggunakan konsonan ㄱ dibanding ㅋ untuk huruf 'k'nya?

N : Oh, ya. Padahal biasanya kalau ketawa saya pake ㅋ. Waktu itu saya berpikir 'k' yang lebih tepat itu ㄱ meski itu bisa juga buat huruf G.

P : Baik, Kak, sebelumnya apakah Kakak pernah dengar tentang '외래어표기법 / aturan penulisan kata asing' ?

N : Belum, Kak, apa itu?

P : Aturan menulis kata asing / nama yang diterbitkan institut nasional bahasa Korea di Korea. Tidak wajib, seperti panduan.

N : Wah ada begitu, ya. Baru tahu banget. 😊

P : Hehe ya, Kak. penulisan kata 'cantika' berdasarkan panduan 외래어표기법 adalah '찬티카', untuk menulis huruf 'k' yang letaknya di tengah suatu kata - huruf yang digunakan adalah ㅋ, hal ini karena huruf ㄱ dibaca 'g' jika letaknya di tengah / letaknya setelah vokal, sehingga 찬티카 dibaca 'cantiga', bagaimana tanggapan/komentar Kakak terkait hal tersebut?

N : Duh, ternyata salah 😞 sayang banget selama ini. Kirain benar, kurang

info banget deh :(. Makasih ya, Kak atas infonya. Menyesal ni karena sudah yakin benar eh ternyata masih kurang gali infonya. 😞

P :Sama-sama. Panduannya juga belum umum / belum banyak yang tahu, tanggapan kakak tentang adanya panduan tersebut bagaimana? Apakah bermanfaat?

N : Sangat bermanfaat karena dengan adanya itu penulisan jadi lebih tertata, terarah, menghindari kesalahan juga. Jadi tidak ada perbedaan penulisan di mana pun daerahnya karena adanya sebuah panduan, semuanya sama.

P : Baik, terima kasih banyak ya Kak Tika, jawabannya bagus-bagus banget dan sangat membantu.

N :Makasi juga 😊 . Semoga kakaknya kuliahnya lancar, ya.

P :Aamiin, terima kasih, Kak.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Ibrahim

Tempat dan Tanggal Lahir : Pinrang ,23 Maret 1998

Alamat : Jl. Sultan Hasanuddin RT40 NO02, Balikpapan Barat,
Balikpapan, Kalimantan Timur, Indonesia

Riwayat Pendidikan

2017 – 2022 Program Studi Bahasa Korea, Fakultas Bahasa dan Sastra. Universitas Nasional, Jakarta Selatan.

2013 – 2016 SMK Ibnu Khaldun, Balikpapan

2012 – 2015 SMP 021, Balikpapan

2006 – 2012 SD 009, Balikpapan

Riwayat Pekerjaan

2019 – 2022 Mengajar bahasa Korea di Instagram @kelasbahasakorea.

2020 – 2020 Mengajar bahasa Korea di IKCS, Jakarta

2019 – 2019 Operator tur di Bintang Tour, Lombok



Skripsi FENOMENA PEMAKAIAN
HURUF HANGEUL SEBAGAI
NAMA AKUN PADA KOMUNITAS
K-POP DI MEDIA SOSIAL
TWITTER
by Ibrahim Ibrahim 1

Submission date: 14-Sep-2022 12:39PM (UTC+0700)

Submission ID: 1899457556

File name: Revisi_Skripsi_Ibrahim_-_13_September_2022.docx (520.44K)

Word count: 24513

Character count: 139370

Skripsi FENOMENA PEMAKAIAN HURUF HANGEUL SEBAGAI NAMA AKUN PADA KOMUNITAS K-POP DI MEDIA SOSIAL TWITTER

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	angrybirds.fandom.com Internet Source	1%
2	123dok.com Internet Source	1%
3	www.mcst.go.kr Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	1%
5	fr.scribd.com Internet Source	1%
6	download.garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
7	www.korean.go.kr Internet Source	<1%
8	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1%